

## PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI MENDELEY GUNA MENUNJANG LUARAN KPM MAHASISWA IAIN PONOROGO

Kamilia Layliyah Ramadhani<sup>1</sup>, Umi Rohmah<sup>2</sup>

**Institut Agama Islam Negeri Ponorogo**

Email: [kamilialayliyah@gmail.com](mailto:kamilialayliyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [umi\\_rohmah@iainponorogo.ac.id](mailto:umi_rohmah@iainponorogo.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, terdapat beberapa reference manager software untuk mengatur berbagai sumber rujukan secara otomatis, baik itu dapat dihubungkan melalui microsoft word atau tidak. Reference manager software yang penulis gunakan kali ini adalah Mendeley, sebuah software yang mudah untuk didownload dan digunakan secara gratis. Mendeley tidak hanya pengatur sumber rujukan saja tetapi, juga dapat untuk membuat footnote dan daftar pustaka secara otomatis serta, dapat menggunakan sumber rujukan beberapa kali dalam sekali input. Pengabdian ini bertujuan untuk menambahkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa tentang salah satu software pengatur sumber rujukan guna memudahkan dalam pengerjaan tugas luaran KPM-DDR. Pengabdian ini menggunakan 2 metode, yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan metode ABCD (Aset Based Community Development). Sedangkan datanya diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara. Objek pengabdian ini adalah beberapa mahasiswi angkatan 2018 IAIN Ponorogo. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa: 1) jumlah peserta yang mengikuti pelatihan hanya 4 mahasiswa sedangkan, target dari penulis adalah  $\pm 10$  mahasiswa, 2) tujuan diadakannya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memakai dan mengelola reference manager software, 3) kegiatan pelatihan membawa dampak positif bagi mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari tugas luaran KPM nya yang telah menggunakan Mendeley.*

**Kata kunci:** Pelatihan, Mendeley, KPM, IAIN Ponorogo

### Abstract

*Along with current technological advances, there are several reference manager software to automatically manage various reference sources, whether they can be linked via Microsoft Word or not. The reference manager software that I use this time is Mendeley, a software that is easy to download and use for free. Mendeley is not only a reference source manager, but also able to create footnotes and bibliography automatically and, can use multiple reference sources in one input. This service aims to increase students' knowledge, abilities, and skills about one of the referral source regulatory software to make it easier to work on KPM-DDR output assignments. This service uses 2 methods, namely a qualitative method with the type of field research and the ABCD (Asset Based Community Development) method. While the data obtained by observation and interview techniques. The object of this service are several students of the 2018 IAIN Ponorogo class. The results of the service show that: 1) the number of participants who participated in the training was only 4 students, while the target of the author was  $\pm 10$  students, 2) the purpose of the training was to improve students' ability to use and manage reference manager software, 3) the training activities had a positive impact on students, this can be seen from their KPM external assignments that have used Mendeley.*

**Keywords:** Training, Mendeley, KPM, IAIN Ponorogo

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah melahirkan berbagai macam aplikasi atau *software* yang dapat didownload melalui *handphone* ataupun *dekstop* secara gratis. Efek dari kemajuan teknologi tersebut memberikan pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang perguruan tinggi. Sebuah lembaga pendidikan yang bermutu tidak hanya akan mengajarkan teori saja kepada peserta didiknya, tetapi juga akan melatih berbagai kemampuan atau keterampilan di luar materi pelajaran untuk mendukung proses pembelajarannya.

Setiap peserta didik pasti memiliki kecerdasan dan keterampilan yang berbeda-beda. Kecerdasan dan keterampilan tersebut merupakan bakat dari lahir yang dapat diasah dan dikembangkan melalui proses pendidikan dan akan dipraktekkan dalam berbagai bidang kehidupan. Bakat merupakan keahlian murni yang telah ada dalam diri manusia tanpa melakukan proses pembelajaran atau pelatihan terlebih dahulu dan akan berubah menjadi sebuah keterampilan. Apabila keterampilan dan kecerdasan menyatu dalam diri seorang peserta didik maka, akan mudah untuk menangkap materi pelajaran kemudian mempratekannya di kehidupan nyata. Hal tersebut mempengaruhi cara pandang peserta didik kelak dalam belajar dan melakukan sesuatu.

Sudut pandang filsafat mengartikan pendidikan sebagai usaha yang dilakukan seseorang untuk menumbuhkembangkan berbagai potensi bawaannya yang berupa jasmani ataupun rohani berdasarkan kebudayaan dan peraturan yang terdapat di masyarakat.<sup>1</sup> Melalui pendidikan peserta didik bisa belajar berbagai macam materi pendidikan sesuai dengan jenjang yang ditempuh. Agar perkembangan peserta didik dalam proses pendidikan sempurna maka, diperlukan adanya pelatihan untuk menambah keterampilan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Pelatihan dapat diartikan sebagai proses, cara belajar, dan pembiasaan diri dalam melakukan berbagai sesuatu.<sup>2</sup> Dalam proses pelatihan, pendidikan atau ilmu yang diberikan tidak sebatas teori saja, melainkan diberikan keterampilan yang nantinya dapat dikuasai oleh seseorang. Kegiatan pelatihan dapat diberikan oleh siapapun dan kepada siapapun, baik itu diberikan oleh perusahaan, lembaga, organisasi, seseorang/individu, atau kelompok manapun dengan izin resmi atau tanpa izin resmi.

Berbagai pelatihan yang diberikan individu untuk memenuhi tugas pendidikannya cukup beragam saat ini, seperti yang dilakukan oleh penulis dalam memenuhi tugas KPM-DDR nya. KPM-DDR atau singkatan dari Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah merupakan bagian dari

---

<sup>1</sup> Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2015), 19-20.

<sup>2</sup> M. Syamsul Maarif and Lindawati Kartika, *Manajemen Pelatihan: Upaya Mewujudkan Kinerja Unggul Dan Pemahaman Employee Engagement* (Bogor: IPB Press, 2014), 13.

kegiatan intrakulikuler yang pelaksanaan perkuliahannya dengan mengabdikan dalam bentuk belajar dan bekerja bersama masyarakat di masa Pandemi Covid-19.<sup>3</sup> Salah satu perguruan tinggi negeri Islam yang melaksanakan KPM nya dengan daring, baik secara mandiri di lingkungan maupun bersama di desa adalah IAIN Ponorogo. KPM yang dilaksanakan mandiri di lingkungan adalah di mana mahasiswa melakukan secara mandiri (individu) kegiatan pengabdian di masyarakat lingkungan tempat tinggalnya baik itu tempat tinggal asli atau tempat tinggal sementara, seperti pondok pesantren, kos-kosan, asrama, dan lain sebagainya. Sedangkan KPM yang dilaksanakan secara bersama di desa adalah di mana mahasiswa membuat grup (kelompok) yang jumlahnya maksimal 4 orang dan kegiatan pengabdian dilakukan di masyarakat desa, baik desa di mana mahasiswa tinggal atau desa lain yang layak untuk dijadikan tempat pengabdian.<sup>4</sup>

Dampak dari situasi Pandemi Covid-19 ini banyak lembaga pendidikan yang mengganti sistem belajarnya dari rumah saja, tentu ini menjadi sebuah kendala bagi mahasiswa yang akan belajar berbagai pengetahuan dan keterampilan yang belum dikuasai. Apalagi seiring dengan berkembangnya aplikasi atau *software* yang dapat mempermudah penulisan sumber referensi,<sup>5</sup> mahasiswa dituntut untuk dapat menjalankan salah satu *software* nya. Hal ini karena mahasiswa merupakan peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di sebuah lembaga perguruan tinggi yang dituntut untuk mampu membuat beragam karya ilmiah, seperti makalah, laporan, tugas akhir, dan skripsi/tesis/disertasi.<sup>6</sup>

Karya ilmiah adalah luaran dari proses penelitian dan merupakan pemikiran peneliti yang hasilnya bebas untuk disebar luaskan, seperti dipresentasikan. Menurut Tanjung (2005) artikel ilmiah adalah hasil dari pemikiran yang dikembangkan dan teknologi yang diterapkan dari proses penelitian.<sup>7</sup> Sebuah karya ilmiah yang disusun sesuai dengan petunjuk pembuatan karya ilmiah, yakni ultimatum yang seharusnya dibuat oleh para penulis, hal ini menunjukkan bahwa semakin berbobotnya isi dari tulisan yang disusun maka, semakin berbobot pula tulisannya. Sumber rujukan yang baik adalah rujukan yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti artikel/*ejournal*, buku/*ebook*, maupun

---

<sup>3</sup> Ahmadi et al., *Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPM-DDR)* (Ponorogo: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Ponorogo, 2021), 7.

<sup>4</sup> Ahmadi et al, 14-15.

<sup>5</sup> Nova Yanti Maleha and Chandra Satria, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (n.d.), <https://doi.org/10.36908.92>.

<sup>6</sup> Muhammad Imam Ma'ruf et al., "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Indonesia (STIE-PI) Makassar Dalam Penulisan Karya Ilmiah," 2019, 414.

<sup>7</sup> Cut Rahmawati et al., "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 1 (n.d.), <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>, 31.

tulisan ilmiah lainnya.<sup>8</sup> Tidak jarang penulis kurang teliti dalam memasukkan sumber rujukan dan kesusahan pada pengelolaan berbagai macam rujukannya. Jika rujukan yang dipakai sangat beragam, maka penulisan sitasinya harus menyesuaikan dengan rujukan aslinya.<sup>9</sup>

Hal tersebut membuat penulis ingin memberikan pelatihan yang berfokus pada bagaimana cara mengelola sumber referensi dengan menggunakan *software* manajemen referensi bernama *Mendeley*.<sup>10</sup> Sehingga dapat memudahkan para mahasiswa mengelola sitasi dengan mudah, benar, dan sesuai dengan *style citation*. Gaya sitasi (*style citation*) adalah pengambilan tulisan rujukan dan peletakkan dalam daftar pustaka. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memilih gaya sitasi apa yang akan digunakannya secara konsisten karena, ada berbagai macam gaya sitasi yang diciptakan maupun diterbitkan oleh beragam asosiasi ataupun individu.<sup>11</sup>

*Mendeley* merupakan *reference manager software* yang saat ini telah tersedia dalam versi windows, linux, dan mac.<sup>12</sup> *Mendeley* memudahkan dalam mengelola tulisan dari berbagai sumber rujukan. Selain itu, *Mendeley* dapat digunakan untuk menyimpan informasi setiap file sumber rujukan ke dalamnya satu kali, kemudian dapat digunakan berkali-kali dalam satu tulisan.<sup>13</sup> *Mendeley* juga diartikan sebagai sebuah aplikasi berbasis *online* yang mampu membuat manajemen daftar pustaka menjadi baik dan teratur. Semua daftar pustaka yang diperlukan tersusun rapi di *library* dan siap digunakan jika dibutuhkan. *Mendeley* mampu melakukan sitasi secara *online* walaupun tidak tersedia *full paper*, melakukan *web importir* atau mengimpor daftar pustaka dari web, membentuk grup dengan sesama peneliti sehingga dapat melakukan diskusi dan *sharing* daftar pustaka satu sama lain.<sup>14</sup> Selain itu, *Mendeley* dapat tersambung dengan *Microsoft Word* dan bekerja secara *offline* maupun melakukan pengisian metadata secara manual. *Mendeley* membuat *author* meminimalkan kesalahan dalam melakukan sitasi dan pembuatan daftar pustaka.<sup>15</sup>

---

<sup>8</sup> Oman Somantri, Ardhita Fajar Pratiwi, and Ganjar Ndaru Ikhtiangung, "Workshop Pelatihan Manajemen Referensi Dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley," *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (n.d.), 23.

<sup>9</sup> Fani Juliyanto Perdana, "Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir," *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6652>, 76.

<sup>10</sup> Mochammad Faizal, *Buku Praktis Mendeley Untuk Mahasiswa* (Mochappucinno Studio, 2020), 2.

<sup>11</sup> Ma'ruf et al., "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Indonesia (STIE-PI) Makassar Dalam Penulisan Karya Ilmiah." 414.

<sup>12</sup> Andi Anto Patak and Erwin Akib, *Hindari Plagiat Dengan Mendeley* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2016), 5.

<sup>13</sup> Arief Ramadhan, *Mengelola Referensi Karya Ilmiah Dengan Mendeley* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 3.

<sup>14</sup> Witono Hardi, Tri Suyono, and Said Hi Abbas, *Manajemen Daftar Pustaka Pada Karya Tulis Ilmiah Dengan Mendeley* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2002), 1.

<sup>15</sup> Hardi, Suyono, and Abbas, 2.

*Mendeley* dapat dikatakan sebagai *software* yang telah membantu mahasiswa dan para peneliti dalam mengelola sumber rujukan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa diberbagai perguruan tinggi di Indonesia yang memberikan materi utamanya berupa *Mendeley*. Diantaranya yang dilakukan oleh Nova Yanti Maleha dan Chandra Satria yang mengadakan pelatihan aplikasi *Mendeley* bagi mahasiswa semester akhir di STEBIS IGM Palembang guna memudahkan penulisan otomatis pada bagian sitasi dan daftar pustaka dalam skripsi. Pelatihan ini dilaksanakan secara *offline* di lingkungan kampus. Nova Yanti Maleha dan Chandra Satria mengadakan pelatihan ini dengan judul Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Mendeley Desktop* Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang.<sup>16</sup>

Pelatihan selanjutnya yang dilakukan oleh Oman Somantri, Artdhita Fajar Pratiwi, dan Ganjar Ndaru Ikhtiangung dengan judul Workshop Pelatihan Manajemen Referensi dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan *Mendeley*, berangkat dari fokus materi utamanya, yaitu mencari sumber rujukan yang nantinya akan dimasukkan ke dalam sebuah tulisan memakai aplikasi *Mendeley* dengan perantara aplikasi *Microsoft Word*. Pelatihan ini diadakan melalui *zoom meeting* yang pesertanya terdiri dari mahasiswa, guru, dosen, dan praktisi Politeknik Negeri Cilacap dan sebagian berasal dari berbagai sekolah), serta berbagai perguruan tinggi di Indonesia.<sup>17</sup>

Mayoritas mahasiswa tertarik dengan adanya kegiatan, seperti pelatihan *Mendeley*, meskipun pelatihannya dilaksanakan saat Pandemi Covid-19. *Software Mendeley* dipilih karena, penggunaannya yang dapat dibidang mudah dan telah banyak dikenal orang sehingga tidak asing lagi dengan namanya. Akan tetapi, terdapat beberapa jenis laptop yang tidak dapat mengakses *Mendeley* dengan baik dan lancar dikarenakan, kapasitas yang lumayan besar untuk penyimpanannya.

Oleh karena itu, dalam artikel ini penulis ingin menggali lebih lanjut bagaimana pelatihan manajemen referensi *Mendeley* guna menunjang luaran KPM mahasiswa IAIN Ponorogo?.

## **METODE**

Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPM-DDR) dilaksanakan ± 5 minggu, yang dimulai pada bulan Juli-Agustus 2021. Pelaksanaan KPM-DDR atau kegiatan pelatihannya dilakukan pada beberapa mahasiswi angkatan 2018 IAIN Ponorogo. Pengabdian ini menggunakan dua metode, yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan metode ABCD (*Aset*

---

<sup>16</sup> Maleha and Satria, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang."

<sup>17</sup> Somantri, Pratiwi, and Ikhtiangung, "Workshop Pelatihan Manajemen Referensi Dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley."



*Based Community Development*). Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak memakai proses penghitungan angka di dalamnya, melainkan memakai penafsiran dari fenomena atau gejala yang muncul saat penelitian berlangsung.<sup>18</sup> Pelaksanaannya, yakni dengan mengumpulkan beberapa data atau informasi yang langsung diperoleh dari tempat pengabdian baik itu di lingkungan masyarakat atau di lembaga-lembaga tertentu.<sup>19</sup> Sedangkan metode ABCD (*Aset Based Community Development*) adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan sistem kehidupan sosial, dimana masyarakat itu sendiri sebagai pelaksana dan penentu dalam usaha pembangunan di lingkungan.<sup>20</sup>

Teknik pengabdian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa observasi dan wawancara langsung kepada beberapa mahasiswi angkatan 2018 IAIN Ponorogo. Observasi menurut Sudijono adalah mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan peristiwa yang dijadikan bahan penelitian secara terstruktur. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui penerapan pelatihan *software Mendeley* yang dilakukan penulis kepada beberapa mahasiswi angkatan 2018. Sedangkan wawancara adalah mengumpulkan data melalui tanya jawab lisan secara individu mengenai kegiatan yang dilakukan dengan tujuan yang telah dibuat sebelumnya.<sup>21</sup> Wawancara ini berfungsi sebagai metode untuk memperoleh informasi mengenai pelatihan *software Mendeley* bagi beberapa mahasiswi angkatan 2018.

Pengabdian yang dilaksanakan penulis menggunakan metode ABCD melalui beberapa tahapan, yaitu *discovery* (penemuan), *dreams* (mimpi), *design* (merancang), *define* (menentukan), *destiny* (melakukan), dan *reflection* (refleksi).

1. Tahap pertama *discovery* (menemukan). Pada tahap ini penulis melakukan observasi aset yang terdapat pada setiap individu, dalam penentuan aset ini disesuaikan dengan kondisi kemampuan yang sudah dimiliki setiap individu. Penggalan aset ini dilakukan dengan melewati beberapa proses wawancara yang ditujukan kepada mahasiswa angkatan 2018.
2. Tahap kedua *dreams* (mimpi). Pada tahap ini harapan yang ingin diwujudkan adalah menumbuhkembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis sumber rujukan dengan baik melalui *software Mendeley*. Harapan tersebut diketahui penulis setelah melakukan wawancara

---

<sup>18</sup> Albi Anggito and Ohan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>19</sup> Syindi Oktaviani R. Tolinggi, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Salafi Dan Khalafi : Studi Pebandingan Terhadap Pesantren Salafiyah Syafi ' Yah Puhuwato Dan Pesantren Hubolo Tapa," *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 5, no. 3 (2020), 69.

<sup>20</sup> Ahmadi et al., *Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPM-DDR)*, 20.

<sup>21</sup> Darul Abror, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)* (Sleman: Deepublish, 2020), 17-19.

dengan beberapa narasumber. Dengan adanya harapan tersebut maka, muncul suatu ide untuk merancang kegiatan yang akan mewujudkan harapan tersebut.

3. Tahap ketiga *design* (merancang). Pada tahap ini, penulis melakukan penggalan aset yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Sehingga dapat dirancang sebuah kegiatan yang diawali dengan pengenalan mengenai *software Mendeley*.
4. Tahap keempat *define* (menentukan). Tahapan ini dilakukan berdasarkan aset yang sudah ada. Kegiatan awal yang dilakukan adalah memperkenalkan kepada mahasiswa mengenai *software* yang akan digunakan dalam pelatihan. Pada saat berlangsungnya kegiatan, mahasiswa terlihat antusias karena, ingin cepat bisa menguasai salah satu *software* untuk mempermudah penulisan sumber rujukan secara otomatis.
5. Tahap kelima *destiny* (melakukan). Pada tahap ini penulis menjalankan tugasnya dengan baik, yakni melatih peserta pelatihan. Peserta pelatihan kegiatan pengabdian ini adalah beberapa mahasiswi IAIN Ponorogo angkatan 2018. Pelatihan ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan, dengan rincian 1 kali pelatihan dan 1 kali pendampingan atau evaluasi. Kegiatan pelatihan ini menggunakan *software Mendeley* yang sudah digunakan oleh banyak orang dalam membuat sumber rujukan secara otomatis. Sedangkan kegiatan pendampingannya adalah dengan memberikan tes kepada mahasiswi terkait pelatihan yang sudah diberikan.
6. Tahap keenam *reflection* (refleksi). Tahap ini dilakukan pada akhir pertemuan dengan memberikan file yang sudah berisi tulisan tanpa sumber rujukan dan nantinya akan diberikan kepada peserta pelatihan sebagai tes apakah peserta pelatihan sudah menguasai *software Mendeley* atau belum.

Pengabdian ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengetahui penerapan pelatihan manajemen referensi *Mendeley* guna menunjang luaran KPM mahasiswa IAIN Ponorogo. Penggunaan metode dalam melaksanakan pengabdian ini adalah metode kualitatif yang dapat mengaitkan berbagai kejadian disuatu tempat tertentu dan metode ABCD (*Aset Based Community Development*) yang wajib digunakan oleh mahasiswa KPM-DDR 2021. Pelatihan *software Mendeley* dilakukan secara *offline* (tatap muka) yang dikhususkan bagi mahasiswa angkatan 2018 untuk memudahkan penulisan sumber rujukan secara otomatis pada tugas luaran KPM-DDR.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Pengabdian**

Awal pelaksanaan kegiatan yang dilakukan penulis, yaitu observasi terhadap beberapa mahasiswa tentang *software Mendeley*. Tujuan dari observasi tersebut adalah untuk mengetahui

apakah setiap mahasiswa telah mengenal dan menguasai *software Mendeley* atau belum. Dari data yang telah diperoleh, penulis memutuskan untuk mengadakan pelatihan *software Mendeley* dengan memilih tempat kos salah satu mahasiswa serta, menggunakan laptop individu milik peserta pelatihan. Tempat tersebut dipilih sebagai pelatihan karena, termasuk tempat yang nyaman digunakan untuk pelatihan, jauh dari keramaian orang, serta memiliki alat-alat yang memadai untuk pelatihan.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan membutuhkan waktu yang relatif singkat, tetapi pelatihan yang diberikan telah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing mahasiswa dalam menangkap penjelasan yang dijelaskan oleh pelatih. Materi yang disampaikan selama pelatihan dilakukan secara intinya saja. Kemudian, dilanjut kegiatan pelatihan berupa praktek untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta.

### **Gambaran Kegiatan Pengabdian**

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu *assesment*, kegiatan inti pelatihan, dan kegiatan evaluasi setelah kegiatan. Pada bab ini akan dideskripsikan mulai awal hingga akhir kegiatan Pelatihan Manajemen Referensi *Mendeley* Guna Menunjang Luaran KPM Mahasiswa IAIN Ponorogo.

*Assesment* dilakukan pada hari Sabtu, 3 Juli 2021. Dari *assesment* yang telah dilakukan diperoleh informasi mengenai peserta pelatihan, lokasi pelaksanaan pelatihan, dan catatan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pelatihan. Kemudian, dilakukan sosialisasi kepada peserta melalui *chat whatsapp*. Peneliti juga berkomunikasi dengan peserta terkait tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Pelatihan dilaksanakan masing-masing selama 2 hari, yaitu 1 hari untuk pelatihan dan 1 hari berikutnya untuk pendampingan. Berikut rinciannya: 1) hari rabu-kamis tanggal 7-8 Juli 2021 di tempat kos jalan Kawung gang II 2) hari sabtu-minggu tanggal 17-18 Juli 2021 di tempat kos pak Amir 3) hari kamis-jumat tanggal 22-23 Juli 2021 di tempat kos pak Amir. Pelatihan diikuti oleh 4 mahasiswi dari angkatan 2018 IAIN Ponorogo. Pelatihan yang dilaksanakan oleh peneliti, yaitu dengan memperkenalkan sekilas mengenai *software Mendeley*, menginstal *Mendeley* ke laptop dari alamat resminya, mendaftarkan masuk akun email pribadi peserta ke *Mendeley*, menghubungkan *Mendeley* ke *Microsoft Word*, dan memberikan arahan cara menggunakan *Mendeley*.

Evaluasi setelah kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan kegiatan yang dilihat dari target kehadiran jumlah peserta pelatihan, tercapainya tujuan pelatihan, dan kemampuan peserta dalam penguasaan *software*.



## Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai setelah diterimanya usulan pengabdian kepada masyarakat. Adanya tugas luaran KPM yang diberikan pihak kampus menjadikan penulis berniat untuk mengembangkan aset yang telah ada menjadi lebih unggul lagi. Aset yang telah ada saat ini belum bisa untuk dikatakan sempurna, oleh karena itu penulis ingin sedikit menyempurnakannya melalui pelatihan yang akan diadakan.

Terdapat faktor pendukung secara internal dan eksternal, aset mahasiswi angkatan 2018 IAIN Ponorogo. faktor internal, yaitu tumbuhnya kesadaran mahasiswa untuk belajar kemampuan yang belum dikuasainya. Sedangkan faktor eksternal, yaitu kesungguhan mahasiswa dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai (berupa tempat, laptop, dan jaringan wifi).

Aset mahasiswa terhadap *software Mendeley* yang dimiliki masih kurang, terdapat kekeliruan yang ada, seperti penulisan sumber referensi yang kurang tertata dengan rapi, padahal dalam penulisan sumber referensi memerlukan ketepatan sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh pihak lembaga. Oleh karena itu penulis memberikan pelatihan *Mendeley* yang nantinya dapat bermanfaat bagi peserta dalam menyusun footnote dan sumber pustaka untuk tugas luaran KPM-DDR nya. Melihat kondisi tersebut menjadi pertimbangan untuk mencari cara yang tepat dalam melakukan upaya untuk mengajarkan *Mendeley* dan mengembangkan aset mahasiswa dengan mengadakan Pelatihan Manajemen Referensi *Mendeley* Guna Menunjang Luaran KPM Mahasiswa IAIN Ponorogo.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan memiliki beberapa hasil yang dapat dilihat dari komponen-komponen berikut ini:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Target jumlah peserta pelatihan sebanyak  $\pm 10$  mahasiswa sedangkan, dalam pelaksanaannya hanya diikuti 4 mahasiswa saja. Dengan demikian keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dinilai masih sangat kurang dari target awal yang direncanakan.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Tujuan diadakannya pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memakai dan mengelola *reference manager software (Mendeley)*, dengan cara memberikan pelatihan tentang penginstalan hingga penggunaan *software Mendeley* secara *offline* (tatap muka).

3. Kemampuan peserta dalam penguasaan software

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan memberikan dampak yang positif bagi beberapa mahasiswa, hal ini dapat dibuktikan dengan pencantuman berbagai sumber referensi ke dalam tugas luaran KPM nya masing-masing secara baik dan sesuai aturan. Berikut link tugas luaran KPM menggunakan *Mendeley* dari beberapa peserta pelatihan:

- a. <https://docs.google.com/document/d/164JPpYOHJIndFqMe1cu7ATLJpKkOrDZ-/edit?usp=drivesdk&oid=114819202628538089722&rtpof=true&sd=true>
- b. [https://docs.google.com/document/d/1UM-aZVDI8P5mK8SfE\\_eqex39h237Udhj/edit?usp=drivesdk&oid=101109439048593340027&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1UM-aZVDI8P5mK8SfE_eqex39h237Udhj/edit?usp=drivesdk&oid=101109439048593340027&rtpof=true&sd=true)
- c. [https://drive.google.com/file/d/1XKSqOqqP\\_-MHrITxX2Gi80KI6x0Dzpv/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1XKSqOqqP_-MHrITxX2Gi80KI6x0Dzpv/view?usp=sharing)
- d. [https://drive.google.com/file/d/15dNgf\\_r7pTBTv7i3PRjy73X-lydMVcol/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/15dNgf_r7pTBTv7i3PRjy73X-lydMVcol/view?usp=drivesdk)

Evaluasi diperlukan dalam segala kegiatan apapun untuk mengetahui sampai dimana kegiatan yang sedang dijalankan, berhasil atau tidaknya kegiatan, kekurangan dan kelebihan apa yang ditemui, dan lain sebagainya. Biasanya evaluasi ini terletak diakhir kegiatan, tepatnya setelah semua kegiatan telah terlaksana. Adapun evaluasi yang dilakukan penulis ini mencakup evaluasi keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, evaluasi ketercapaian tujuan diadakannya pelatihan, dan evaluasi kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

1. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keberhasilan target jumlah peserta pelatihan yang diharapkan penulis masih sangat kurang. Karena peserta yang bisa mengikuti pelatihan hanya 4 mahasiswa dari target  $\pm 10$  mahasiswa diberbagai jurusan. Kriteria penilaian ini meliputi cukup, kurang, dan sangat kurang.
2. Hasil evaluasi dari ketercapaian tujuannya diadakan pelatihan adalah a) untuk mengenalkan kepada mahasiswa mengenai salah satu *reference manager software*, sehingga dapat menambah pengetahuan sekaligus keterampilan mahasiswa dalam mengelola berbagai sumber rujukan sesuai dengan *sitation style*. b) Selain itu untuk mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas luaran KPM-DDR nya, yakni sebuah artikel pengabdiannya. Karena menurut peraturan yang dibuat oleh pihak kampus kepada setiap mahasiswa yang menyusun artikel KPM-DDR nya diharuskan untuk menggunakan *software* pengelola sumber rujukan, baik itu *Mendeley*, *Zotero*, atau yang lainnya.
3. Hasil evaluasi kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan dilaksanakan pada hari kedua dengan melihat langsung melalui tes yang diberikan penulis berupa menginput file ke dalam

*software*, menambahkan sumber rujukan secara manual ke dalam *software* serta, praktek langsung membuat footnote dan daftar pustaka menggunakan *Mendeley*. Dalam hal ini penulis menyediakan lembar file yang telah terisi tulisan tanpa sumber rujukan kemudian, peserta pelatihan diberikan tugas untuk memberikan footnote dan sumber pustaka. Penilaian yang digunakan untuk evaluasi ini meliputi sangat baik, baik, dan kurang. Dari hasil yang diperoleh bahwa, 3 mahasiswa dapat menjalankan tes dengan sangat baik (baik itu menginput file sumber rujukan atau menambahkan sumber rujukan secara manual) dan 1 mahasiswa dapat menjalankan tes dengan baik (tetapi belum menguasai dalam penambahan sumber rujukan secara manual).

Pelatihan (*training*) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang saat ini telah menjadi satuan pendidikan nonformal dan termasuk ilmu pendidikan praktis.<sup>22</sup> Barry Chusway mengartikan pelatihan sebagai proses untuk memberikan pengajaran tentang keahlian dan pengetahuan yang diperlukan serta, pembimbingan agar dapat melaksanakan tanggung jawab sesuai aturan.<sup>23</sup> Proses pelatihan dapat dilakukan oleh individu atau berkelompok yang dalam pelaksanaannya tidak hanya diberikan teori saja melainkan lebih ditekankan terhadap praktek yang menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam melakukan berbagai sesuatu.<sup>24</sup>

*Mendeley* merupakan sebuah aplikasi yang berguna untuk mengekstrasi referensi, metadata otomatis, dan mesin pencari referensi akademik yang dapat dioperasikan melalui *desktop* dan jejaring sosial.<sup>25</sup> *Mendeley* hadir untuk mempermudah para peneliti berkolaborasi dan melakukan *sharing* data penelitian diseluruh penjuru dunia. *Mendeley* juga dapat diinstal secara gratis melalui *handphone* dan laptop.

Pelatihan *software Mendeley* adalah pengenalan atau pendalaman keterampilan seseorang mengenai aplikasi pengelolaan sumber rujukan yang dapat digunakan secara otomatis dan berkali-kali tanpa harus menginput datanya berulang kali. Pelatihan ini dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam mencantumkan referensi karya ilmiah yang sesuai dengan aturan gaya penulisan dari pihak lembaga menggunakan *software* yang telah tersedia. Kegiatan ini merupakan pelatihan yang

---

<sup>22</sup> Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang* (Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), 467.

<sup>23</sup> Vemmi Kesuma Dewi et al., *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pengantar* (Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021), 55.

<sup>24</sup> Budi Santoso, *Skema Dan Mekanisme Pelatihan, Panduan Penyelenggaraan Pelatihan* (Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia, n.d.), 1.

<sup>25</sup> Titin Sumarni, *Manajemen Referensi Dengan Mendeley: Panduan Untuk Mahasiswa, Guru, Dosen, Peneliti, Dan Pustakawan* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 5.

mengasah keterampilan setiap mahasiswa atau bisa disebut *skill based training* yang dimana sistem penilaiannya dengan melihat pemahaman dari peserta pelatihannya secara langsung. Diharapkan melalui pelatihan ini mahasiswa dapat menggunakan berbagai aplikasi pendidikan yang telah tersedia, sehingga pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dapat bertambah seiring dengan berkembangnya teknologi.

IAIN Ponorogo merupakan perguruan tinggi negeri Islam yang memiliki 2 kampus. Kampus pertama terletak di jalan Pramuka nomor 156 Ronowijayan Ponorogo, Jawa Timur, sedangkan kampus kedua terletak di jalan Puspita Jaya Krajan Pintu, Jenangan Ponorogo, Jawa Timur. Setiap tahunnya kampus IAIN Ponorogo mengadakan kegiatan untuk para mahasiswanya yang duduk di semester 7, yaitu kuliah pengabdian masyarakat atau biasanya disebut dengan KPM/KKN. Berbeda dari pelaksanaan KPM tahun-tahun sebelumnya, KPM tahun 2021 ini dilaksanakan secara daring atau disebut KPM-DDR. Hal ini disebabkan karena, adanya wabah penyakit yang sedang meluas di wilayah Indonesia. Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, maka pihak kampus memberikan aturan bahwa KPM-DDR dilaksanakan disekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa dan harus mematuhi protokol kesehatan. Tugas luaran yang diberikan setelah menyelesaikan KPM-DDR ini, yaitu pembuatan artikel dan *logbook* bagi setiap mahasiswa.

Hal ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan pelatihan *software* manajemen referensi bagi para mahasiswa angkatan 2018 KPM-DDR guna memenuhi tugas luaran KPM-DDR yang diberikan. Proses pelaksanaan pelatihannya dilakukan secara *offline* (tatap muka) yang diikuti oleh 4 mahasiswi dari jurusan PAI angkatan 2018. Adapun waktu untuk melaksanakan pelatihan ini berbeda-beda tergantung situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Sedangkan tempat untuk melakukan pelatihan, yakni di salah satu kos mahasiswa yang jauh dari keramaian.

### **Jalannya Pelaksanaan Kegiatan dan Refleksi**

Pelaksanaan proses evaluasi diperlukan dalam segala kegiatan, hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan yang dilihat dari tingkat kenyamanan pelayanan selama kegiatan pelatihan. Kenyamanan pelayanan yang dimaksud dapat dilihat dari pelatih dan sarana prasarana selama kegiatan. Hal tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan layanan kegiatan-kegiatan pengabdian sejenis. Kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan diberikan melalui *chat whatsapp* setelah pelatihan dihari kedua. Setiap peserta akan mengirim pesan kepada pelatih mengenai setiap pelatihan yang telah dijalankannya.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan memiliki hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa, secara umum peserta merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pelatih, baik dari pemberian materi secara singkat, pembelajaran dengan cara praktek langsung yang dibimbing oleh pelatih, dan fasilitas pelatihan.

Berdasarkan dari penilaian di atas maka, pelaksanaan kegiatan pengabdian berjudul “Pelatihan Manajemen Referensi *Mendeley* Guna Menunjang Luaran KPM Mahasiswa IAIN Ponorogo” dapat dikatakan berhasil dan dinilai baik.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan**

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dan kegiatan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program kegiatan ini. faktor pendukung dan penghambat tersebut meliputi:

1. Faktor pendukung
  - a. Dukungan dari kampus IAIN Ponorogo dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini.
  - b. Bimbingan yang selalu diberikan oleh dosen pembimbing lapangan selama berjalan kegiatan pengabdian ini yang dilakukan setiap seminggu sekali melalui *google meet* dan *chat whatsapp*.
  - c. Dukungan dari pemilik kos yang dapat dilihat dari diizinkannya peneliti untuk menggunakan tempatnya guna menjalankan kegiatan pelatihan.
  - d. Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan *software Mendeley* yang dibuktikan dengan ketepatan waktu dalam memulai pelatihan, penyediaan laptop masing-masing mahasiswa, terhubungnya jaringan *wifi* kemasing-masing laptop mahasiswa, dan lain sebagainya.
2. Faktor penghambat
  - a. Kurangnya waktu dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dikarenakan adanya wabah penyakit.
  - b. Kurangnya mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan pelatihan karena, harus menghindari kerumunan selama wabah penyakit masih ada.
  - c. Kendala tempat kegiatan pelatihan yang diharuskan untuk mencari jauh dari kerumunan orang-orang.
  - d. Terdapat kendala saat pendaftaran ke *mendeley* menggunakan akun email pribadi mahasiswa.

- e. Terjadinya *error* saat menghubungkan *Mendeley* ke dalam *Microsoft Word*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dan dijelaskan oleh penulis di atas, dapat diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain: 1) Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan sekaligus keterampilan mahasiswa angkatan 2018 IAIN Ponorogo terhadap penggunaan salah satu *reference manager software*. 2) Peningkatan kemampuan sekaligus keterampilan peserta dilakukan dengan pengenalan secara singkat mengenai salah satu *reference manager software* yang akan digunakan. 3) Agar mahasiswa tidak kebingungan terhadap pengenalan *software* yang telah disampaikan, pelatih melakukan praktek langsung yang diikuti oleh peserta pelatihan, mulai dari penginstalan *software* sampai dengan cara pemakaian *software* tersebut. 4) Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta terhadap pengenalan *software* dan praktek yang telah dilakukan, kepuasan peserta terhadap pelayanan pelatih, dan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Darul. *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Ahmadi, Arif Rahman Hakim, Khaidarulloh, Fery Diantoro, Andhita Dessy Wulansari, Isnatin Ulfah, Suwondo, Irma Yuliani, and Asep Syahrul Mubarak. *Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPM-DDR)*. Ponorogo: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Ponorogo, 2021.
- Anggito, Albi, and Ohan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anwar, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2015.
- Dewi, Vemmi Kesuma, Herni Pujiati, Azhar Affandi, Denok Sunarni, and Asrimi. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pengantar*. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Faizal, Mochammad. *Buku Praktis Mendeley Untuk Mahasiswa*. Mochappucinno Studio, 2020.
- FIP-UPI, Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang*. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Hardi, Witono, Tri Suyono, and Said Hi Abbas. *Manajemen Daftar Pustaka Pada Karya Tulis Ilmiah Dengan Mendeley*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2002.
- Ma'ruf, Muhammad Imam, Sri Astuty, Andi Samsir, Amar Basra, and M. Fadhil Albi. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Indonesia (STIE-PI) Makassar Dalam Penulisan Karya Ilmiah," 2019.



- Maarif, M. Syamsul, and Lindawati Kartika. *Manajemen Pelatihan: Upaya Mewujudkan Kinerja Unggul Dan Pemahaman Employee Engagement*. Bogor: IPB Press, 2014.
- Maleha, Nova Yanti, and Chandra Satria. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (n.d.). <https://doi.org/10.36908>.
- Patak, Andi Anto, and Erwin Akib. *Hindari Plagiat Dengan Mendeley*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2016.
- Perdana, Fani Juliyanto. "Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir." *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6652>.
- Rahmawati, Cut, Meliyana, Yuliana, and Helwiyah Zain. "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 1 (n.d.). <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>.
- Ramadhan, Arief. *Mengelola Referensi Karya Ilmiah Dengan Mendeley*. Jakarta: PT Elex Media Komputundo, 2015.
- Santoso, Budi. *Skema Dan Mekanisme Pelatihan, Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia, n.d.
- Somantri, Oman, Artdhita Fajar Pratiwi, and Ganjar Ndaru Ikhtiangung. "Workshop Pelatihan Manajemen Referensi Dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley." *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (n.d.).
- Sumarni, Titin. *Manajemen Referensi Dengan Mendeley: Panduan Untuk Mahasiswa, Guru, Dosen, Peneliti, Dan Pustakawan*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Tolinggi, Syindi Oktaviani R. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Salafi Dan Khalafi : Studi Pebandingan Terhadap Pesantren Salafiyah Syafi ' Yah Puhwato Dan Pesantren Hubolo Tapa." *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 5, no. 3 (2020).